

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik individu, kondisi kelompok tertentu, serta untuk menentukan frekuensi atau penyebaran fenomena dan hubungan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya dalam suatu masyarakat.⁶³

Penelitian ini bertujuan untuk menggali fenomena secara mendalam. Dengan mengumpulkan data dari objek yang bersifat alamiah, dan peran peneliti disini sebagai media utamanya. Penelitian kualitatif Menggunakan Pendekatan deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, yang berarti menarik kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta khusus atau peristiwa-peristiwa konkret.⁶⁴

Pendekatan kualitatif ini, semua data yang diperoleh, baik berupa ucapan atau hasil catatan dari pengamatan terhadap sumber daya manusia maupun dokumen yang disajikan dan digambarkan apa adanya, kemudian dianalisis untuk menemukan makna yang terkandung didalamnya.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono, merupakan metode yang berlandaskan filosofi postpositivisme dan diterapkan pada kajian terhadap kondisi objek yang alamiah. Peneliti berfungsi sebagai instrumen

⁶³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁶⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 64.

utama, triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kualitatif dan induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁶⁵

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang mengacu pada analisis mendalam terhadap suatu latar, subjek, kondisi tempat penyiapan dokumen, atau peristiwa tertentu.⁶⁶ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan strategi pemasaran produk dalam meningkatkan volume penjualan bibit kelapa sawit di CV Tunas Jaya Benih, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

2. Kehadiran Peneliti

Sejalan dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat krusial atau penting dan harus dioptimalkan. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam memahami makna serta sebagai mengumpulkan data.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan CV Tunas Jaya Benih yang beralamatkan di Blok B Desa Jaya Bhakti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan komering Ilir (OKI), Sumatera Sekatan.

4. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah “subjek yang menjadi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁶⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kulitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

tempat untuk memperoleh data”.⁶⁷ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam peneliti ini, sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Data Primer

Data primer, menurut Saifudin Azwar, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat ukur atau instrumen pengumpulan data.⁶⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primer mencakup semua elemen yang berkaitan dengan strategi produksi dan distribusi untuk meningkatkan volume penjualan bibit kelapa sawit, serta dokumen dan surat yang diperoleh dari produsen bibit tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder, menurut Saifudin Azwar, adalah data yang diperoleh dari sumber lain, bukan langsung dari subjek penelitian.⁶⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup hasil wawancara dengan pihak ketiga, literatur berupa buku-buku, media massa, serta berbagai referensi lain yang relevan dengan manajemen pemasaran.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat dalam mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018).

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

⁶⁹ Ibid.

mengajukan pertanyaan langsung kepada responden.⁷⁰ Di mana peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan CV Tunas Jaya Benih, Mitra, Anggota, Konsumen dan Petani. Untuk menggali informasi terkait tema manajemen pemasaran.

2. Observasi

Observasi termasuk sebuah aktivitas perolehan informasi yang dibutuhkan guna penyajian gambaran real sebuah kejadian ataupun peristiwa guna menjawab soal penelitian serta membantu memahami tindakan manusia.⁷¹

Observasi partisipatif adalah dengan pengumpulan data yang dijalankan dengan sistematis dan sengaja, dimulai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang sedang diteliti, serta melibatkan peneliti dalam konteks yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi langsung CV Tunas Jaya Benih untuk mengamati dan mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan tertulis, seperti arsip atau buku yang berisi pendapat, teori,

⁷⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22.

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 33.

dan informasi lainnya.⁷² Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan memeriksa bahan-bahan yang relevan. Metode ini melibatkan analisis dokumen yang ada sebagai bagian dari proses penelitian.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Fenti dalam penelitian kualitatif, manusia menjadi satu-satunya instrumen penelitian utama. Hal ini disebabkan karena berbagai aspek dalam penelitian, seperti fokus masalah, prosedur, hipotesis, dan hasil yang diharapkan, tidak dapat dipastikan atau ditentukan secara jelas di awal. Semua elemen tersebut akan berkembang seiring berjalannya penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain pedoman wawancara, handphone, dan perangkat lainnya.

Terdapat empat jenis wawancara, yaitu: (1) wawancara oleh tim atau panel, (2) wawancara tertutup dan terbuka, (3) wawancara riwayat lisan, (4) wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti menyusun sendiri permasalahan dan pertanyaan yang akan diajukan selama wawancara.⁷³

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan kriteria kredibilitas (tingkat kepercayaan). Tujuan dari kredibilitas adalah

⁷² Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁷³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 31.

untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan keadaan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber atau informasi lain di luar data yang ada untuk memverifikasi atau membandingkan data tersebut.⁷⁴

Sementara itu, triangulasi sumber merujuk pada upaya memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.⁷⁵ untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemilik usaha CV Tunas Jaya Benih, karyawan, dan konsumen.

- b. Ketekunan pengamatan, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan wawasan mengenai objek yang diteliti.⁷⁶ Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini mencakup pengamatan menyeluruh terhadap seluruh kegiatan produksi dan distribusi CV Tunas Jaya Benih Kabupaten Ogan Komering Ilir.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengorganisir dan mengatur catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya,⁷⁷ dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan

⁷⁴ Lexy Moleong J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Deepublish, 2019), 178.

⁷⁵ Ibid, 180.

⁷⁶ Ibid., 189.

⁷⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 49.

menyajikan temuan-temuan tersebut kepada pihak lain. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, analisis data harus dilanjutkan dengan upaya untuk menggali makna yang terkandung dalam data tersebut.⁷⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data, yaitu membuat abstraksi, mengorganisir data dalam satuan-satuan, dan melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan data tersebut.

9. Tahapan-Tahapan Penelitian

Terdapat empat tahapan-tahapan yang digunakan peneliti untuk penelitian ini, yaitu:⁷⁹

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan-kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Mengadakan seminar proposal
 - c. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai proposal penelitian
 - d. Mengurus perizinan untuk penelitian
 - e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi tempat penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Ibid., 80.

- b. Mencatat data yang telah dikumpulkan

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :

- a. Melakukan pengamatan di lokasi penelitian
- b. Mengorganisasi data menjadi satuan-satuan tertentu
- c. Menyintesis data
- d. Mengkategorikan data
- e. Menemukan hal-hal penting dari data yang diperoleh
- f. Memeriksa keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai hasil peneliti
- c. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi
- d. Menyiapkan kelengkapan persyaratan ujian.⁸⁰

⁸⁰ Ibid.